

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama setiap perusahaan adalah mencapai laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan dalam jangka panjang. Dalam praktek, pengoptimalan laba bukanlah satu-satunya tujuan perusahaan. Ada perusahaan yang lebih menekankan kepada usaha untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat dan kurang memperhatikan tujuan mencapai laba yang optimal, contohnya pemerintah. Tetapi di samping menyadari kenyataan tersebut, perlu juga diingat bahwa sebagian besar perusahaan, tujuan mengoptimalkan laba tetap merupakan tujuan utama yang paling penting.

Seperti dalam buku Teori Akuntansi menyatakan bahwa: “konsep pendapatan dan biaya sebagai aliran jumlah rupiah yang ditandingkan sebenarnya mengandung asumsi bahwa pendapatan adalah objek yang dituju oleh upaya yang diukur dengan kos. Dengan kata lain, perusahaan dipandang sebagai suatu organisasi yang dibentuk untuk menghasilkan laba.” (Suwardjono 2005:243). Namun, banyak hal yang telah direncanakan dalam kenyataannya tidak berjalan sesuai dengan harapan semula, bahkan sering mengalami kegagalan.

Hal ini dapat terlihat dari adanya selisih laba kotor di dalam suatu perusahaan yang disebabkan karena selisih penjualan dan selisih harga pokok penjualan. Untuk itu, fungsi perencanaan dan pengendalian mencakup penilaian atas pelaksanaan kerja

bagian produksi dan bagian penjualan diperlukan, karena bagaimanapun juga kinerja bagian produksi dan bagian penjualan akan berpengaruh terhadap laba kotor suatu perusahaan.

Analisis laba kotor dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam menilai kinerja bagian produksi dan bagian penjualan. Dengan melakukan analisis ini, maka dapat diketahui selisih yang terjadi pada laba kotor dan mencari faktor-faktor penyebab terjadinya selisih laba kotor. Dari selisih-selisih yang terjadi tersebut, baik selisih yang menguntungkan maupun selisih yang tidak menguntungkan, manajemen dapat mengambil tindakan-tindakan perbaikan dengan melakukan penilaian terhadap kinerja bagian produksi dan bagian penjualan yang dinyatakan dalam ukuran efisiensi dan keefektifan.

Menurut Anthony dan Welsch, efisien tetapi tidak efektif berarti baik dalam memanfaatkan sumberdaya, tetapi tidak mencapai sasaran. Sebaliknya, efektif tetapi tidak efisien berarti tepat dalam mencapai sasaran akan tetapi menggunakan sumber daya berlebihan, tetapi yang paling parah adalah tidak efisien dan juga tidak efektif, artinya ada pemborosan sumber daya tanpa mencapai sasaran atau penghambur-hamburan sumber daya. Untuk itulah, secara berkala perusahaan harus melakukan penilaian terhadap efisiensi dan keefektifan kegiatan operasinya melalui analisis laba kotor, sehingga tujuan didirikannya suatu perusahaan dapat mencapai sasaran tanpa pemborosan sumber daya, dan pada akhirnya suatu perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal.

PT. Daiwatex yang bergerak dalam bidang tekstil, dalam menghadapi kondisi perekonomian yang semakin kompetitif dituntut untuk mengarahkan segala sumber dayanya secara maksimal. Selain itu, PT. Daiwatex juga harus menghadapi persaingan produk yang dihasilkan dari perusahaan sejenis. Untuk itu, agar segala sumber daya dapat diarahkan secara maksimal, dalam melaksanakan kegiatan operasinya, perusahaan Daiwatex harus bekerja secara efektif dan efisien dengan melakukan penilaian terhadap bagian produksi dan bagian penjualan melalui analisis laba kotor.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peranan Analisis Laba Kotor Dalam Menilai Efisiensi dan Keefektifan Bagian Produksi dan Bagian Penjualan Pada PT Daiwatex Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan laba kotor?
2. Bagaimanakah peranan analisis laba kotor dalam menentukan perubahan atau selisih laba kotor?
3. Bagaimanakah peranan analisis laba kotor dapat menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba kotor.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan analisis laba kotor dalam menentukan perubahan atau selisih laba kotor.
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan analisis laba kotor dalam menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna karena dapat menambah pengetahuan dalam Akuntansi Biaya khususnya mengenai peranan analisis laba kotor dalam menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan tentang pentingnya peranan analisis laba kotor dalam menilai efisiensi dan keefektifan bagian produksi dan bagian penjualan.